

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN LIDAH BUAYA MENJADI NATA DE ALOE VERA

Khairunnisa¹, Liston Siringo Ringo²

^{1,2)} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar
e-mail: listonsiringo@utu.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pengolahan tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) menjadi nata de aloe vera bertujuan untuk meningkatkan kemandirian perempuan, meningkatkan diversifikasi makanan untuk kesehatan keluarga, dan juga untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Pelatihan ini memiliki potensi besar karena sebagian besar ibu rumah tangga dapat menggunakan tanaman-tanaman disekitar pekarangan rumah mereka untuk dijadikan tanaman bernilai ekonomis. Kabupaten Aceh Barat memiliki tanah gambut yang tersebar di beberapa kecamatan di Aceh Barat, sehingga tanaman lidah buaya ini mampu beradaptasi hidup dilahan tanah bergambut dengan hasil panen yang baik. Dengan demikian, sehingga bisa menjadi alternatif diversifikasi tanaman yang bisa diterima pasar dengan baik. Lidah Buaya merupakan tanaman yang memiliki bermanfaat terhadap kesehatan, kecantikan alami, dan lain sebagainya. Namun, pemanfaatan pengolahan tanaman lidah buaya ini, belum dilakukan secara optimal. Pelatihan ini memperhatikan ketersediaan bahan dan potensi produksi lidah buaya di wilayah Aceh Barat. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi pada saat pelaksanaan dengan melatih cara mengolah lidah buaya menjadi nata de aloe vera sehingga dapat dijadikan sebagai usaha yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan keluarga. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta mampu membuat nata de aloe vera dan peserta juga mampu memilih bahan-bahan organik untuk mengawetkan nata de aloe vera. Peserta juga mampu mencatat jumlah modal yang dikeluarkan dan estimasi keuntungan yang mereka dapatkan melalui pencatatan keuangan usaha sederhana agar administrasi keuangan jelas terukur, dan peserta mampu masuk ke pasar dalam memasarkan produk hasil olahan nata de aloe vera dengan baik.

Kata kunci: Lidah Buaya, Nata De Aloe vera, Pelatihan

Abstract

Community economic empowerment through training in processing aloe vera plants into nata de aloe vera aims to increase women's independence, increase food diversification for family health, and also improve the family economy. This training has great potential because most housewives can use the plants around their yard to become economically valuable plants. The Aceh Barat District has peat soil spread across several sub-districts in Aceh Barat, so this aloe vera plant is able to adapt to living in peat soil with good harvest results. In this way, it can be an alternative crop diversification that can be well accepted by the market. Aloe vera is a plant that has benefits for health, natural beauty, and so on. However, the processing of the aloe vera plant has not been carried out optimally. This training pays attention to the availability of materials and the production potential of aloe vera in the Aceh Barat District. Furthermore, a demonstration was carried out during the implementation by training how to process aloe vera into nata de aloe vera so that it could be used as a business that could become a source of additional income for the family. The result of this training is that participants are able to make nata de aloe vera, and they are also able to choose organic ingredients to preserve nata de aloe vera. Participants are also able to record the amount of capital spent and the estimated profits they get through simple business financial records so that financial administration is clearly measurable, and participants are able to enter the market to market processed nata de aloe vera products well.

Keywords: Aloe vera, Nata De Aloe vera, Training,

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat saat ini lebih menyukai minuman instan yang terbuat dari bahan kimia sedangkan yang dari bahan alami sudah mulai ditinggalkan masyarakat karena mau hemat, instan tapi itu justru berbahaya untuk kesehatan. Hal ini mendorong Dosen Program Studi

Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar melakukan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencoba untuk mengolah komoditi pertanian bernilai tambah secara ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menyebarkan pengetahuan dan mengadakan pelatihan untuk pembuatan produk minuman sehat segar dan alami yang pesertanya berasal dari 12 kecamatan di Kabupaten Aceh Barat dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta dapat memberdayakan ekonomi masyarakat. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan solusi dengan berbagi pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengolahan minuman sehat, alami dan bernilai ekonomis tinggi.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini akan bermitra dengan bersama Dinas Pemuda dan Olah raga Kabupaten Aceh Barat. Tim Dosen Prodi Agribisnis (Kami) akan melatih peserta untuk membuat suatu inovasi produk minuman berbahan dasar lidah buaya. Menurut Kotler (2012), inovasi produk merupakan suatu hal baru pada suatu barang, jasa, atau gagasan. Inovasi yang dilakukan pada pelatihan ini adalah dengan mengubah lidah buaya menjadi nata de aloe vera yang biasanya pembauatan nata berasal dari kelapa yaitu nata de coco.

Pemilihan komoditas lidah buaya ini karena lidah buaya (aloe vera) merupakan tanaman yang memiliki banyak keistimewaan baik dari segi budidaya dan manfaatnya. Ditinjau dari segi budi daya, tanaman ini mudah diperbanyak dan tidak memerlukan pemeliharaan intensif. Masyarakat atau ibu rumah tangga dapat menggunakan tanaman-tanaman disekitar rumah mereka untuk menjadikannya menjadi bernilai ekonomis Berdasarkan manfaatnya, lidah buaya banyak dibutuhkan sebagai bahan baku industri obat-obatan (farmasi) dan bahan kosmetik. Selain itu, lidah buaya dapat dibuat menjadi aneka olahan makanan dan minuman seperti selai, teh lidah buaya, serbat, tepung lidah buaya, dan nata de aloe vera. Di Indonesia Aloe vera diolah menjadi manisan lidah buaya, jeli, dodol, jus segar dan teh lidah buaya (Pusat Pengembangan Herba Medika UI 2003). Nata de Aloe vera adalah salah satu produk agroindustri berbahan dasar lidah buaya dapat dijadikan sebagai peluang bisnis yang mudah dikelola untuk skala rumah tangga.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor PKK Aceh Barat dengan peserta ibu-ibu PKK setempat akan diajarkan cara mengolah minuman segar yang berbeda dari biasanya namun memanfaatkan bahan dan alat yang mudah ditemukan. Oleh karena itu, minuman nata de aloe vera dapat dijadikan sebuah peluang untuk berbisnis di bidang kuliner bagi masyarakat di 12 kecamatan Kabupaten Aceh Barat. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat yang akan berpengaruh pada aspek sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal. Dengan langkah awal memajukan kesejahteraan Masyarakat.

METODE

Dalam memberikan solusi atas masalah yang melatarbelakangi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Pengenalan dan Pelatihan Pengolahan Lidah Buaya menjadi Nata de aloe vera di kantor PKK Kabupaten Aceh Barat dengan jumlah 40 orang peserta dari 12 Kecamatan. Ada beberapa metode yang dilakukan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Berikut adalah metode-metode yang digunakan:

1. Pendidikan Masyarakat: Metode ini digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat di Kabupaten Aceh Barat mengenai kegunaan alat dan bahan serta cara untuk memproduksi nata de aloe vera. Hal ini diterapkan dengan memberikan pelatihan (penyuluhan). Pelatihan menyediakan beberapa pertanyaan seputar materi pelatihan sebelum dan setelah pemaparan materi. Peserta mengetahui kadungan lidah buaya. Kurnianingsih (2004) menyebutkan Lidah buaya mengandung air sebanyak 90%, sisanya berupa bahan aktif antara lain minyak esensial, asam amino, mineral, vitamin, enzim, dan glikoprotein
2. Pelatihan: Metode ini digunakan bertujuan agar partisipan dapat memperoleh keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Demonstrasi pembuatan minuman Aloe vera menggunakan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan oleh Tim dosen Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar. Metode pelatihan yang dilakukan dengan demonstrasi pembuatan nata de aloe vera disertai dengan penjelasan alat dan bahan yang digunakan serta dilanjutkan dengan pembuatan minuman segar berbahan dasar nata de aloe vera secara bertahap.

Pelatihan pembuatan olahan minuman sehat dan segar berbahan dasar lidah buaya yang diberikan kepada masyarakat ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mendapatkan pengetahuan tambahan dan menambah penghasilan tambahan dengan produk dan jasa, teknologi tepat guna yang diadopsi oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di 12 Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat dengan materi pelatihan pembuatan olahan minuman nata de aloe vera sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan tentang Olahan Minuman Nata de aloe vera:
Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup materi olahan minuman nata de aloe vera, peserta kegiatan yang merupakan ibu ibu rumah tangga di 12 Kecamatan, Kabupaten Aceh Barat berhasil meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mengenai kegunaan alat dan bahan serta proses pembuatan produk.
2. Peningkatan Praktik Olahan Minuman Nata de aloe vera:
Setelah peserta berpartisipasi dalam kegiatan ini, peserta diharapkan dapat menerapkan pembuatan olahan minuman nata de aloe vera dengan alat dan bahan yang terjangkau dan tersedia di rumah. Selain itu, peserta juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan di olahan minuman lainnya.
3. Sosialisasi kepada Masyarakat Sekitar:
Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disertai sosialisasi mengenai kegunaan alat dan bahan yang benar serta cara berinovasi pada produk yang mudah diterapkan, salah satunya olahan lidah buaya menjadi minuman nata de aloe vera. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung perekonomian masyarakat di 12 Kecamatan, Kabupaten Aceh Barat khususnya pada bidang bisnis.

Tabel 1. Dokumentasi Kegiatan



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di 12 Kecamatan, Kabupaten Aceh Barat berjalan dengan sangat baik dan mendapat tanggapan positif dari para peserta pelatihan ini. Pembicara menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan sehingga peserta sangat interaktif dan dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Tim Pengabdian kepada masyarakat ini berharap bagi 12 Kecamatan Kabupaten Aceh Barat dapat memanfaatkan ilmu yang diberikan sebagai dasar bagi yang mempunyai keinginan untuk memulai bisnis rumahan terutama bisnis minuman segar.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala terkait waktu pelatihan. Bahan-bahan yang disediakan memenuhi kebutuhan mitra dengan baik sehingga pada akhirnya peserta dapat memahami secara utuh proses pembuatan minuman segar Nata de aloe vera. Tim Pengabdian kepada Masyarakat berharap materi yang telah disampaikan dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari masyarakat 12 Kecamatan Kabupaten Aceh Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan ini dari awal persiapan sampai terlaksana dengan baik dan lancar. Kami mohon maaf apabila terdapat kekurangan atau kesalahan yang terjadi selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM UTU (417/UN59.7/TU.02/02/2023) dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang memberikan kesempatan kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P. (2012). *Marketing Management*/Philip Kotler, Kevin Lane Keller. Pearson Education International.
- Pusat Pengembangan Herba medika, UI. (2003). *Studi Potensi Penggunaan Aloe vera Diversifikasinya pada Industri Farmasi, Kosmetika, Makanan dan Minuman*. Jakarta
- Kurnianingsih, A. 2004. *Tanggap tanaman lidah buaya (Aloe vera Chinensis) terhadap pemberian mikroba dan abu janjang kelapa sawit di lahan gambut*. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.